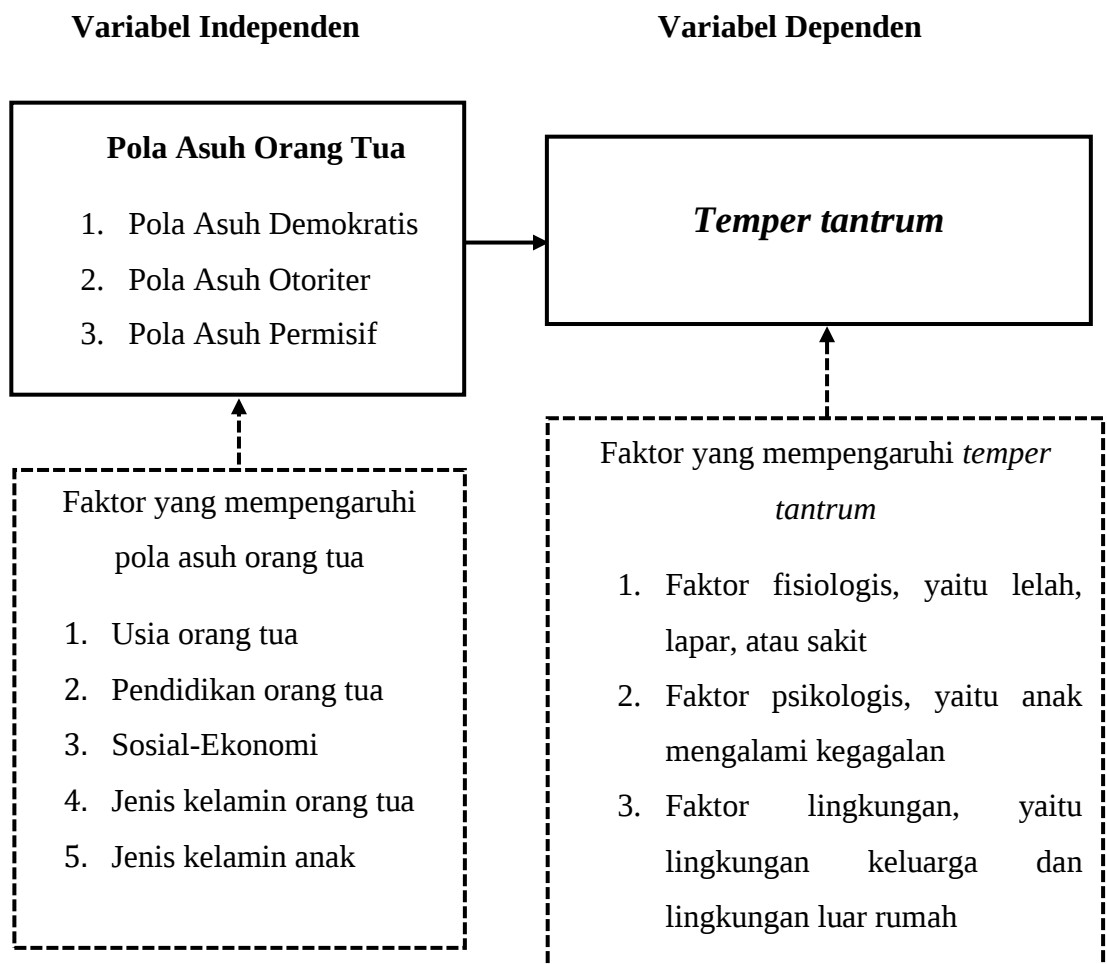


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Diagram langsung variabel dan hubungannya dikenal sebagai kerangka konsep. Berikut ini adalah deskripsi kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang dikendalikan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Menurut Siregar (2017), variabel adalah konstruksi yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau dapat diartikan sebagai konsep yang dapat mengubah nilainya dalam bentuk nilai kuantitatif atau kualitatif. Variabel independen dan dependen merupakan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

A. Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Pola asuh merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

B. Variabel dependen merupakan variabel dipengaruhi atau dihasilkan dari adanya variabel lain (variabel bebas). *Temper tantrum* anak adalah variabel dependen penelitian ini.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel merupakan batasan variabel dan cara pengukuran variabel yang diteliti untuk menentukan instrumen atau alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Suiraoaka, dkk., 2019). Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang diperiksa oleh peneliti:

Tabel 2
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala ukur
Pola asuh orang tua	Pola asuh merupakan proses interaksi orang tua dengan anak untuk mengarahkan perilaku mereka selama masa perkembangan.	Menggunakan alat ukur <i>Parenting Style Questionnaire</i> (PSQ). Kuesioner 30 soal pernyataan dengan skala Likert. Kriteria Penilaian : - Jumlah nilai skor dibagi dengan jumlah pertanyaan disetiap domain pola asuh a. Demokratis $\sum \text{skor} : 13 = \text{hasil skor pola asuh demokratis}$ b. Otoriter $\sum \text{skor} : 13 = \text{hasil skor pola asuh otoriter}$ c. Permisif $\sum \text{skor} : 4 = \text{hasil skor pola asuh permisif}$ - Domain pola asuh dengan nilai skor tertinggi menjadi	Ordinal 1. Demokratis 2. Otoriter 3. Permisif

indikasi pola asuh yang diterapkan			
Temper tantrum pada anak usia 4-6 tahun	<i>Temper tantrum</i> ditandai dengan serangan agresif, menangis, berteriak, dan menendang kedua kaki dan tangan ke tanah atau lantai (Alini dan Jannah, 2019).	Kuesioner terdiri dari 33 pernyataan	Ordinal Kriteria <i>temper tantrum</i> : 1. < 66 : Rendah 2. $66 \leq - < 99$: Sedang 3. ≥ 99 : Tinggi (Hanura, 2017)

C. Hipotesis

Pernyataan yang berfungsi sebagai tanggapan sementara peneliti terhadap pertanyaan penelitian disebut hipotesis. Berdasarkan kerangka konsep penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: Ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *temper tantrum* di TK Werdi Kumara Stana Karangasem